# IMPLEMENTASI METODE AT-TAISIR BAGI SANTRI DALAM PELAKSANAAN HAFALAN AL-QUR'AN DI SANGGAR QUR'AN TAAJUL HUFFAZH KUBANG PUTIH KAB.AGAM

**Ameliana Nurahmi[1], Arman Husni[2], Afrinaldi[3], Al-Baihaqi Anas[4]**

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : [1]amelianannurahmi@gmail.com, [2]armanhusni@uinbukittinggi.ac.id,
[3]afrinaldi@uinbukittinggi.ac.id, [4]albaihaqianas@uinbukittinggi.ac.id

## ABSTRAK

Penulisan penelitian dilatarbelakangi oleh kendala santri dalam menghafal Al-Qur'an disebabkan karena kurangnya disiplin mengatur waktu yaitu waktu antara menghafal dengan waktu kuliah. adanya kekurangan pada metodenya yaitu seperti menghafal membutuhkan waktu yang lama sedangkan para santri juga memiliki tugas kuliah, dan guru yang kurang disiplin ketika membimbing santrinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Desain penelitian yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dari penggunaan model ini diperoleh hasilnya menunjukkan bahwa dalam judul penelitian implementasi metode at-taisir bagi santri dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an disanggar qur'an Taajul Huffazh Kubang Putih Kab.Agam. merupakan tempatnya mahasiswa yang ingin kuliah sambil menghafal Al-Qur'an tidak hanya itu, bahkan di sanggar ini ada juga santrinya yang menghafal sambil bekerja. Dengan demikian, santri selain sibuk dengan kegiatan akademik di kampus UIN Bukttinggi, juga sibuk memahami Al-Qur'an dengan memperbaiki bacaan mereka. meskipun program menghafal menggunakan metode at-taisir telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi masih ada kekurangan dalam implementasinya.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Metode At-Taisir, Santri*

## PENDAHULUAN

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, "metode" berarti cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginan. Baik atau buruknya sebuah metode tergantung pada beberapa faktor, seperti situasi, kondisi, banyak santri dan taktik cara pemakaian metode tersebut. Metode juga berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, metode yang lebih baik semakin efektif digunakan untuk mencapai tujuan. (Hidayatullah, 2016)

Di Sanggar Qur'an Taajul Huffazh menghafal Al-Qur'an dengan metode At-Taisir, yang dikembangkan oleh Ustadz Adi Hidayat pada tahun 2004 (Hidayah et al., 2019). Karena Metode tersebut dirasa cocok untuk diterapkan disanggar ini dan juga mudah dalam proses hafalan Qur'an, tidak hanya hafal ayat saja akan tetapi santri dapat mengetahui letak nomor ayat, posisi ayat, jumlah ayat, surat yang di hafal, serta membantu kita dalam memahami makna ayat Al-Qur'an, Sanggar Qur'an Taajul Huffazh ialah tempat belajar dan menghafalkan Al-Qur'an serta ilmu syar'i lainnya bagi yang full mondok atau yang masih kuliah dan bekerja, sanggar ini memang disediakan untuk mahasiswa yang sedang kuliah/kerja. Saat ini,slaah satu tanda kemajuan dalam Pendidikan islam adalah menghafal Al-Qur'an (Umj, 1970).

Arman Husni (2024). Dalam perjalanan Sejarah mengingat Al-Qur'an, yang telah ada sejak diturunkan. dari situ para sahabat mulai membaca-baca untuk menghafalnya. Al-Qur'an menyebar kemana-mana, kemudian mulai dirasakan kesulitan ada beberapa cara untuk membantu orang menghafal Al-Qur'an. menghafal Al-Qur'an adalah sunnah karena Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Menghafal Al-Qur'an adalah Upaya untuk mengikuti sunnah nabi dan para sahabatnya yaitu dengan cara menghafal Al-Qur'an. juga bisa menjadi alasan hidup akal dan kecemerlangan akal.

At-Tafsir terambil dari Al-Qur'an surah ke-54 (Al-Qamar) ayat 17,22,32,40 sebanyak 4 kali disebutkan dalam Al-Qur'an Sedangkan pengertian Al-Qur’an menurut istilah (terminologi), para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi, sesuai dengan segi pandangan dan keahlian masing-masing. Sebagaimana yang dinukilkan oleh (Ma’mun, 2019). Bahwa telah dijelaskan oleh Allah dalam (QS. Al-Hijr 15: Ayat 9):

**اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِ نَّا لَه لَحٰفِظُوْنَ**

Artinya:*"Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan kami pasti memeliharanya"*

Makna dari ayat diatas bertujuan untuk menjelaskan bahwa pembelajaran tahfidzh Al-Qur'an adalah pembentukan kepribadian santri, yang tercermin dalam tingkah laku dan pemikiran mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Muhammad Ali Al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut: “Al-Qur’an adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril as dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-nas (Al-Shabuni,2016).

Sanggar Qur'an Taajul Huffazh sudah berdiri sekitar 5 tahun. ditahun ini, Sanggar tersebut memiliki santri sebanyak 40 orang santri, disamping itu para santri juga diajarkan berbagai macam keahlian seperti public speaking, Thibun Nabawi, kajian pra nikah dan ilmu parenting, Tadabbur Qur'an, dan adab bagi penuntut ilmu, para santri diarahkan untuk mengamalkan ilmu yang telah dipelajari. Fokus penelitian diarahkan pada Implementasi Metode At-Taisir dalam pembelajaran Alquran upaya mempermudah hafalan di sanggar Qur'an Taajul Huffazh dilihat dari hasil hafalan

(kualitas hafalan). Di Sanggar Qur'an Taajul Huffadz menerapkan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Taisir.(Syahara & Ismaraidha, 2023)

Penulisan riset ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang muncul dalam pengimplementasian hafalan Al-Qur'an yang kurang maksimal yaitu: Terdapat beberapa kekurangan dalam metode At-taisir, adanya kendala santri dalam menghafal Al-Qur'an, santri yang kurang pandai dalam memeneg waktu antara waktu kuliah dengan menghafal Qur'an, dan guru yang kurang disiplin dalam membimbing santrinya dalam menghafal. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun metode At-Taisir ini sudah diterapkan akan tetapi saya melihat masih ada beberapa masalah yang perlu diatasi secara optimal.(Maulana, 2023)

Ditemukannya beberapa Faktor penghambat seperti tidak disiplin, lingkungan, banyak tugas, kurang bisa menyeimbangkan antara waktu menambah dan waktu muroja'ah, serta banyaknya godaan dari media sosial (Zaini Miftach, 2018). Strategi yang digunakan bagi Mahasiswa untuk meningkatkan kualitas hafalan adalah dengan melakukan setoran satu hari sebanyak 1 kali, dengan demikian seorang santri harus dapat membagi waktu dan memahami arti ketika menghafal, jadi di sanggar ini santri tidak hanya menghafal Al-Qur'an saja akan tetapi di tuntut untuk memahami makna yang terkandung dalam ayat tersebut karena al-qur'an sejatinya tidak hanya dihafal saja akan tetapi juga harus mengetahui makna ayat tersebut.(Safitri, 2019)

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang dilakukan di Sanggar Qur'an Taajul Huffadz Bukittinggi ini menggunakan metode At-Taisir sebagai metode untuk memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode At-taisir memang ampuh untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penerapan metode at-taisir diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini merupakan pendekatan baru yang muncul untuk mendukung proses menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan para santri dapat menguatkan daya ingat mereka, membuat proses menghafal menjadi lebih mudah, dan tentunya lebih menyenangkan.(Nidhom, 2021)

Adi Hidayat,2014. Asal usul dari metode at-taisir ini yaitu, terjadinya kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an kemudian metode ini dimunculkan oleh Ustadz Mujib Anshor SH M,Pd.I kemudian direkomendasikan oleh Ustadz Adi Hidayat pada bukunya yang berjudul metode At-Taisir 30 hari hafal Al-Qur'an, beliau sangat menyarankan menghafal dengan metode karena dirasa lebih mempermudah para hafidz Qur'an Ketika menghafal, Tujuan metode At-Taisir adalah untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan petunjuk dalam menjalani kehidupan, serta meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara efektif dan cepat (Arini & Widawarsih, 2022).

Adapun beberapa Langkah dalam proses menghafal supaya mudah dalam melaksanakan hafalan Qur'an dengan Metode At-Taisir ini yang perlu dilakukan sebelum menghafal Qur'an diantaranya seperti niat, berwudhu, membagi waktu, menyiapkan perangkat hafalan, pengulangan yang terstruktur, adab menghafal, menyediakan tempat yang dirasa nyaman Ketika menghafal, dan menunjuk guru untuk mendengarkan hafalan yang telah dihafal.(Fathurrohman, 2022)

Menghafal Al-Qur'an menjadi mudah bagi seorang Muslim jika ia paham dan menerapkan berbagai metode yang ada salah satunya yaitu metode At-Taisir ini. Dengan menggunakan Metode At-Taisir diharapkan para santri yang masih terkendala dari beberapa masalah supaya lebih dapat lagi memenej waktu antara menghafal dengan menghafal Qur'an (Zainal et al., 2024).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field Research)* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2017). dengan pendekatan metode kualitatif, dan di analisis maka metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh tentang perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian (Iii & Penelitian, 2002). Penelitian dilaksanakan di Sanggar Qur'an Taajul Huffazh Kubang Putih Kab.Agam, Jl. Musholla Al-Ikhlas, dekat UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Kubang Putih Kecamatan Banu Hampu Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini dikarenakan lokasi ini, penulis dapat menemukan permasalahan yang perlu diangkat dan dipecahkan dari beberapa faktor yang ada, juga lokasi ini mudah dijangkau untuk melakukan penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini yang menjadi hasil pendukung atas permasalahan yang di bahas, maka yang menjadi informan pendukung penelitian ini adalah beberapa santri di Sanggar Qur'an Taajul Huffazh. Informan kunci adalah dari data yang di peroleh secara lansung dari subjek yang akan diteliti tentang permasalahan yang akan di bahas, maka yang menjadi informan kunci dari penelitian ini adalah Umi hayati, Ustadzah fauziaturrahmi dan zilma ferza Di Sanggar Qur'an Taajul Huffazh. Sedangkan yang menjadi Informan pendukung merupakan hasil yang mendukung atas permasalahan yang di bahas, maka yang menjadi informan pendukung penelitian ini adalah beberapa santri di Sanggar Qur'an Taajul Huffazh. Peneliti menggunakan jenis observasi sistematis, misalnya, pengamatan terstruktur dimana peneliti telah mengetahui dan menentukan hal apa saja yang akan diamati di lapangan secara sengaja untuk mendapatkan data penelitian.

Adapun pada Teknik *(Interview)* Wawancara Peneliti memiliki pedoman wawancara, namun pertanyaan dapat berkembang selama proses wawancara berlangsung (Abdussamad, 2021). Sedangkan untuk Studi Dokumen, Penulis ingin menggali data tentang: Profil Sanggar Qur'an Taajul Huffazh kubang putih, Visi-Misi, Data kepengurusan Sanggar Qur'an, jumlah santri yang ada, fasilitas yang mendukung, pelaksanaan Metode At-Taisir, Mengambil Foto saat halaqoh malam ketika santri menghafal Qur'an, link video youtube dari adanya teknik pengumpulan data, Transkip wawancara, dan Transkip Observasi (Asrulla et al., 2023).

Pada bagian Teknik Keabsahan Data yang penulis pakai adalah Triangulasi sumber Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan obyektif. Untuk melakukan analisis, peneliti menggunakan model miles dan hubarman. Mereka menggunakan tiga proses pegumpulan data, yaitu pengurangan data, penampilan data dan memverifikasi data tersebut.(Susanto et al., 2023)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara tentang penggunaan metode At-Taisir oleh santri dalam melaksanakan hafalan Al-Qur'an dianggar Qur'an Taajul Huffazh Kubang Putih Kab.Agam. maka peneliti menemukan apa saja yang terkait penelitian ini diantaranya yaitu:

**Jenis Metode Yang Digunakan Di Sanggar Qur'an**

Ustadzah menggunakan Metode At-Taisir, yang dikembangkan oleh Ustadz Adi Hidayat, digunakan untuk pada tahun 2004, menghafal Al-Qur'an. karena Teknik tersebut dirasa cocok untuk diterapkan disanggar ini dan juga mudah dalam proses hafalan Qur'an, tidak hanya hafal ayat saja akan tetapi santri dapat mengetahui letak nomor ayat, posisi ayat, jumlah ayat, surat yang di hafal, serta meningkatkan rasa kesabaran dan kemujadahan dalam menghafal.

**Metode At-Taisir Digunakan Untuk Menghafal Al-Qur'an Di Sanggar Qur'an Taajul Huffazh Kubang Putih Kab.Agam**

Dalam Penerapan Metode ini dibutuhkan beberapa tahap dalam menghafal diantaranya seperti:

a. Mempersiapkan Langkah-langkah dalam menghafal dengan menggunakan Metode At-Taisir: (Niat, memebersihkan diri dengan berwudhu, memegang Mushaf dengan tangan kanan serta membaca ta'awudz dan basmallah sebelum membaca, memilih tempat yang kondusif)
b. Membagi Waktu dalam menghafal: Membagi waktu dalam menghafal adalah sesudah sholat maghrib, dan pada sepertiga malam yaitu pada jam 3-4 itu waktu yang saya gunakan untuk menghafal, karena nabi juga pernah menganjurkan menghafal Qur'an pada waktu tersebut. Dan setelah dijalankan memang benar menghafal diwaktu sepertiga malam sangatlah mudah untuk mendapatkan hafalan.
c. Menyiapkan Perangkat Hafalan: dalam menghafal kita memerlukan Mushaf tentunya sebagai alat supaya kita dapat menghafal Qur'an, dan sebaiknya pilihlah Al-Qur'an yang ada terjemahan perkata agar lebih mudah dalam memahami ayat perkata yang akan kita hafal.

**Kelebihan Metode At-Taisir**

Kelebihan itu terdapat bagaimana cara santri dalam kesungguhan menghafalnya diantara kelebihannya yaitu:

a. Metode At-Taisir ini sangat memudahkan santri dalam menghafal Qur'an seperti mengingat ayatnya, posisinya, kemudian Ketika mereka lupa ayat lalu kita bacakan arti maka santri dapat mengingat ayat yang lupa tadi, begitulah banyaknya kelebihan dari metode At-Taisir ini.
b. lebih memahami maksud dari ayat Al-Qur'an yang kita hafal, dan lebih lama ingat ayat yang dihafal, serta dapat menyebutkan ayat dengan mudah apabila hendak melakukan muroja'ah.
c. selain kita dapat menghafal ayat kita juga dapat mengetahui arti ayat beserta makna ayat yang dihafal selanjutnya yang kedua kita dapat mengetahui jumlah ayat yang kita hafal, posisi ayat, dan halaman surat

**Kekurangan Metode At-Taisir**

Setiap manfaat pasti memiliki kelemahan, begitu juga dengan Metode At-Taisir ini, Apalagi Bagi santri yang sebelumnya sudah pernah menghafal Qur'an saja tanpa menghafal At-Taisirnya, kemudian mereka akan sedikit kesulitan Ketika kita terapkan metode At-Taisir karena mereka sudah terbiasa menghafal ayat saja tanpa menggunakan At-Taisir ini. mereka akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan dengan metode Taisir ini.

a. Tergantung pada satu mushaf Al-Qur'an saja, dan jika kita sering barganti mushaf maka kita akan susah dalam proses menghafal.
b. Menghafal menggunakan metode ini kurang dalam menerapkan ilmu tajwidnya karena lebih fokus pada At-Taisirnya.
c. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghafalnya karena tidak hanya ayatnya saja yang kita hafal akan tetapi At-Taisirnya juga yang harus kita hafal.

**Kendala Santri dalam Menghafal**

Dapat Peneliti ketahui bahwa dalam menghafal menggunakan Metode At-taisir ini terdapat beberapa kendala yang dialami oleh santri diantaranya adalah sebagai berikut:
a. Santri yang kesulitan dalam membagi waktu yaitu waktu antara menghafal Qur'an.
b. Santri yang tidak menjauhi maksiat, seperti santri yang terlena dengan main HP berjam-jam akan membuat santri malas dalam melakukan baik itu ziyadah ataupun muroja'ah hafalan.
c. Santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat karena hafalannya jarang dimuroja'ah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kita dapat mengatakan bahwa "Implementasi Metode At-Taisir Bagi Santri dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di Sanggar Qur'an Taajul Huffazh Kubang Putih Kab.Agam" merupakan tempatnya santri untuk menghafal Al-Qur'an selain kita dapat menghafal ayat kita juga dapat mengetahui arti ayat beserta makna ayat yang dihafal selanjunya yang kita juga dapat mengetahui jumlah ayat yang kita hafal, posisi ayat, dan halaman surat. disanggar mayoritas santrinya adalah mahasiswa yang kuliah di UIN Bukittinggi. Adapun Jenis metode yang digunakan dalam sanggar Qur'an Taajul Huffazh Kubang Putih Bukittinggi adalah Metode At-Taisir.

Penggunaan metode at-taisir dalam menghafal Al-Qur'an di sanggar qur'an taajul huffazh kubang putih Kab.Agam. pertama Langkah-langkah untuk menghafal dengan metode At-Taisir tergantung bagaimana cara seseorang individu tersebut dalam menghafal karena setiap orang memiliki cara yang berbeda. Kedua, Membagi waktu adalah salah satu hal yang paling penting bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an. apalagi disanggar Taajul Huffazh ini santri banyak yang kuliah jadi, santri harus pandai dalam memenej waktu antara waktu kuliah dengan waktu menghafal Qur'an. Membahas Mengenai Kelebihan dan Kekurangan dalam menghafal menggunakan Metode At-Taisir. Jika kelebihan itu terdapat bagaimana cara santri dalam pemahaman terhadap ayat-ayat qur'an, sedangkan kekuranganmembutuhkan banyak waktu dalam menghafal. Sedangkan Kendala santri dalam menghafal yaitu kebanyakan santri berpendapat bahwa mereka susah dalam mengatur waktu/membagi waktu antara waktu kuliah dengan waktu menghafal Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)).

Arini, J., & Widawarsih, W. W. (2022). Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Keislaman*, *17*(2), 170–190. https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.4578

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan*

*Tambusai*, *7*(3), 26320–26332.

Fathurrohman, A. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *20*(1), 76–90. https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.542

Hidayah, N., Afwani, R., & Jatmika, A. H. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Bantu Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir Berbasis Android. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)*, *3*(1), 30–38. https://doi.org/10.29303/jcosine.v3i1.233

Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2002). *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 126. 61*. 61–71.

Ma'mun, S. (2019). Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani. *Institut Ptiq Jakarta*, 7.

Maulana, H. (2023). Implementasi Metode At-Taisir dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan dan Hafalan Al- Qur ' an melalui Program Sekolah Mengaji di SDN Sayuran 01 Kab Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, *3*(2), 898–904.

Nidhom, K. (2021). *AT-TAISIR: Journal of Indonesian Tafsir Studies IMPLEMENTASI TAFSIR SURAT AL-MUZAMMIL AYAT EMPAT DENGAN METODE QIRAATI*. *02*(01), 1–12.

Safitri, R. M. (2019). *Cara Mudah Menghafal Alquran dengan Metode At-Taisir*. 24–72.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. Alfabeta.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *1*(1), 53–61. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60

Syahara, A., & Ismaraidha, I. (2023). Implementasi Metode Taisir Pada Kegiatan Belajar Mengaji Di Sd Plus Anbata Medan Sunggal. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 82–94. https://doi.org/10.32665/alulya.v8i1.1385

Umj, Z. (1970). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(2), 124–134. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.9

Zainal, Z., Afridiatama, M. G., Renaldi, R., & Gusmaneli, G. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Pendidikan Abad Ke 21. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, *1*(2), 1068–1079. https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.122

Zaini Miftach. (2018). *済無No Title No Title No Title*. 53–54.